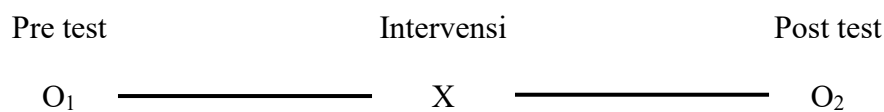


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain Satu Kelompok Sebelum dan Sesudah Intervensi, juga dikenal sebagai Desain *One Group Pre and Post Test*, adalah desain quasi-eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini.

Bagian berikut memberikan penjelasan tentang desain *one group pre-post test* satu kelompok:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Deskripsi:

O_1 = Sebelum intervensi, penilaian awal (pre-test)

X = Intervensi berupa edukasi gizi berbasis media flip chart.

O_2 = Penilaian kedua (post-tes) setelah intervensi

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini khususnya pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2 sampai 7 agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari 148 siswi kelas delapan.

2. Sampel

Sampel penelitian terdiri dari siswi kelas VIII di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden.

N = Jumlah populasi.

e = Rentang sampel yang dapat digunakan dengan teknik Slovin adalah antara 5 dan 10% dari temuan penelitian, sehingga toleransi terhadap akurasi kesalahan pengambilan sampel masih dapat diterima.

$$n = \frac{148}{1 + 148 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 1,48}$$

n = 59,67 orang (dibulatkan menjadi 60 orang)

n = 60 orang

Berdasarkan hasil perhitungan, Ukuran sampel penelitian ini adalah enam puluh individu. Pengambilan *purposive sampling*, yang menentukan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, adalah pendekatan pengambilan sampel yang digunakan. Sampel dipilih secara proporsional dari setiap kelas VIII, dengan pembagian jumlah sampel per kelas dihitung menggunakan rumus proporsional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Deskripsi:

- n_i = Jumlah anggota sampel per kelas
- N_i = Jumlah anggota populasi perkelas
- N = Total populasi keseluruhan
- n = Total sampel yang dibutuhkan

Tabel 1. Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswi	Jumlah sampel secara proporsi	Jumlah sampel akhir
1.	VIII-1	17	$\frac{17}{148} \times 60$	7
2.	VIII-2	18	$\frac{18}{148} \times 60$	7
3.	VIII-3	15	$\frac{15}{148} \times 60$	6
4.	VIII-4	17	$\frac{17}{148} \times 60$	7
5.	VIII-5	17	$\frac{17}{148} \times 60$	7
6.	VIII-6	18	$\frac{18}{148} \times 60$	7
7.	VIII-7	15	$\frac{15}{148} \times 60$	6
8.	VIII-8	14	$\frac{14}{148} \times 60$	6
9.	VIII-9	17	$\frac{17}{148} \times 60$	7
Total		148		60

Berdasarkan tabel di atas, sampel dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah siswi di setiap kelas VIII. Hasil pembulatan dari sebanyak 60 sampel yang memenuhi kriteria berikut digunakan dalam penelitian ini sebagai hasil perhitungan proporsional:

Karakteristik inklusi:

- Aktif sebagai siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Pakam
- Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- Dapat berkomunikasi dengan baik
- Hadir pada saat penelitian

Karakteristik eksklusi:

- Mahasiswa yang tidak bersedia
- Mahasiswa yang tidak hadir dalam penelitian

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Baik data primer maupun sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, meliputi:

- 1) Kuesioner digunakan selama wawancara untuk mengumpulkan informasi identitas responden, termasuk nama, tanggal lahir, jenis kelamin, usia, dan alamat tempat tinggal.
- 2) Peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji reliabilitasnya untuk mengumpulkan data pengetahuan baik sebelum maupun sesudah intervensi (Sari Permata, 2024), Dengan nilai Alpha Cronbach sebesar $0,67 > 0,60$, maka dianggap dapat diandalkan.
- 3) 3) Peneliti menggunakan kuesioner yang telah menjalani pengujian reliabilitas untuk mengumpulkan data sikap baik sebelum maupun sesudah intervensi (Sari Permata, 2024), Dengan nilai Alpha Cronbach yang valid sebesar $0,78 > 0,60$.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari SMP Negeri 2 Lubuk Pakam yang berupa deskripsi karakteristik responden dan informasi demografis.

E. Analisis Data

Menurut (Palupi *et al.*, 2023) Sebaiknya tidak ada jeda waktu yang terlalu lama antara pretest dan intervensi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pengaruh eksternal sebelum pemberian instruksi. Menurut (Almira *et al.*, 2022) 3 kali pengulangan dengan 3 kali pertemuan intervensi merupakan waktu yang cukup untuk menghasilkan peningkatan pengetahuan yang signifikan.

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Pengurusan izin kepada pihak SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.
- b. Melakukan skrining untuk survei pendahuluan dengan mengecek kadar Hb menggunakan alat digital Easy Touch.

2. Tahap Desain Flip Chart

- a. Flip chart dibuat oleh peneliti.
- b. Isi flip chart yang dibuat berisi materi tentang hemahami anemia, termasuk

penyebab, gejala, dampak, pencegahan, dan pengobatannya.

- c. Desain visual flip chart agar lebih mudah dipahami dan disukai oleh responden.

3. Tahap Pre-test

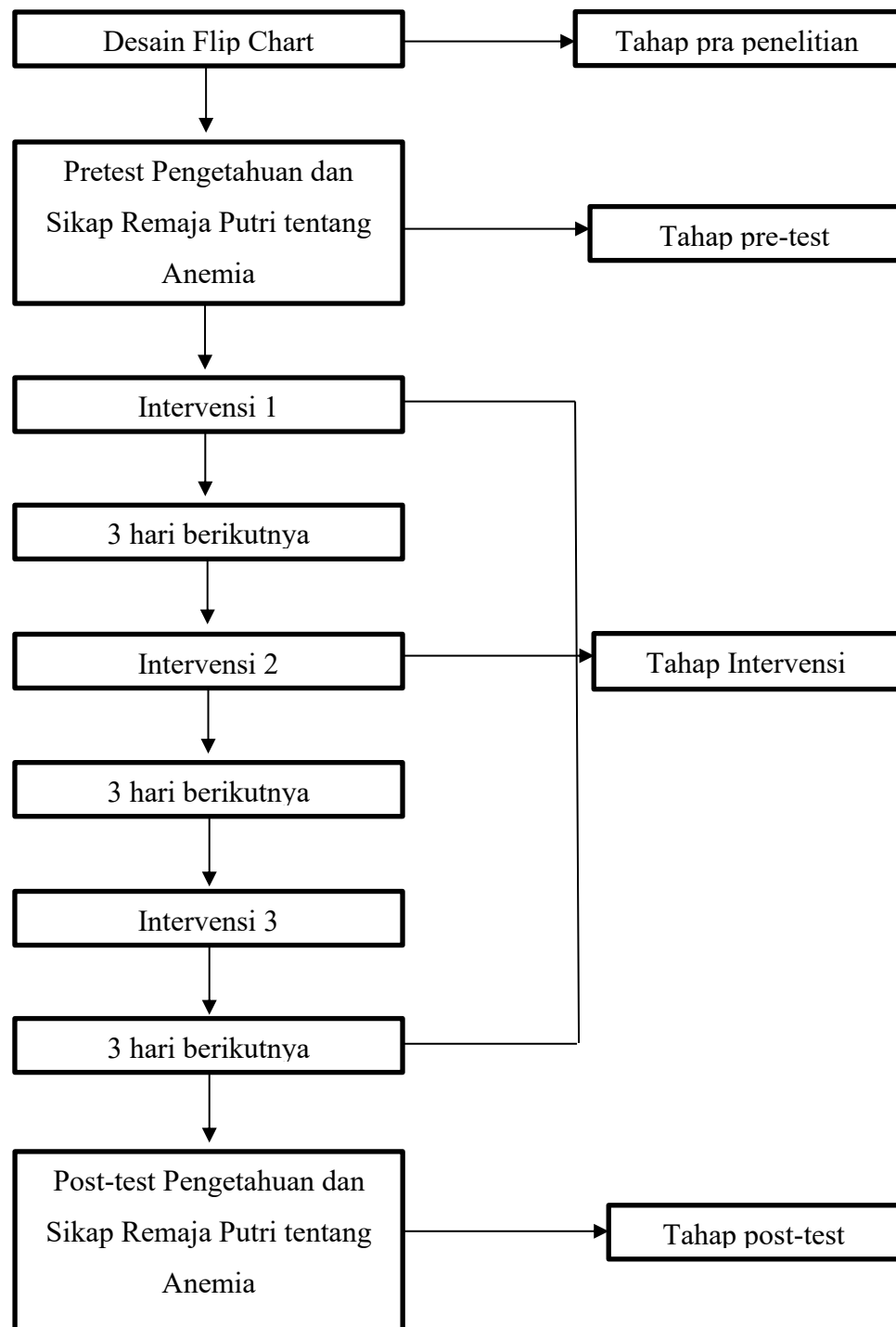
- a. Sebelum intervensi, peneliti melakukan pemilihan dan penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Responden yang bersedia mengikuti kegiatan diminta menandatangani lembar persetujuan, serta peneliti menjelaskan tentang rangkaian kegiatan intervensi.
- b. Kuesioner pre-test tentang sikap dan pengetahuan perempuan muda mengenai anemia diisi oleh sampel.

4. Tahap Intervensi

- a. Intervensi diberikan sehari setelah pelaksanaan pre-test
- b. Intervensi dilakukan menggunakan media flip chart.
- c. Adapun materi yang disampaikan pada intervensi pertama hingga ketiga yaitu:
 - 1) Intervensi ke-1 dengan materi pengertian anemia dan penyebab anemia.
 - 2) Intervensi ke-2 dengan materi gejala anemia dan dampak anemia.
 - 3) Intervensi ke-3 dengan materi pencegahan dan cara penanggulangan anemia.
- d. Intervensi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan jeda 3 hari antar pertemuan. Materi disampaikan secara bertahap, dengan durasi 30 menit setiap pertemuan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- e. Metode pelaksanaannya adalah dengan membacakan isi flip chart bersama-sama sambil berdiskusi. Setelah sesi selesai, flip chart dibagikan kepada masing-masing peserta agar dapat dipelajari secara mandiri.

5. Tahap Post Test

- a. Setelah seluruh sesi intervensi selesai, Untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap setelah intervensi, responden diminta untuk mengisi kuesioner pasca-tes yang berisi item yang sama dengan pre-tes.
- b. Peneliti kemudian mengumpulkan kuesioner post-test dan melakukan pemeriksaan untuk memastikan setiap item telah dijawab dengan lengkap dan sesuai.



Gambar 2. Tahap Intervensi

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

1) Data Identitas Sampel

Prosedur berikut digunakan untuk memproses data identitas sampel yang telah dikumpulkan:

- a. Memverifikasi bahwa data lengkap.
- b. Melakukan pengkodean berdasarkan fitur sampel.
- c. Memasukkan atau meringkas informasi.
- d. Menyusun data berdasarkan kategori seperti usia dan kelas.

2) Data Pengetahuan

- a. Kuesioner pengetahuan kuesioner yang telah diuji reliabilitasnya oleh (Sari Permata, 2024) , dengan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,67 > 0,60$ dan disebutkan reliabel.
- b. 15 pertanyaan dalam kuesioner tersebut memiliki skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.
- c. Menjumlahkan total skor setiap responden.
- d. Menentukan rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pengajaran tentang gizi.

3) Data Sikap

- a. Kuesioner sikap yang juga telah diuji reliabilitasnya oleh (Sari Permata, 2024), Diberikan nilai Alpha Cronbach yang valid sebesar $0,78 > 0,60$.
- b. Terdapat sepuluh pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan negatif diberi nomor 2, 4, 6, 8, dan 10, sedangkan pernyataan positif diberi nomor 1, 3, 5, 7, dan 9. SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 1 adalah skor untuk pernyataan positif. SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, TS (Tidak Setuju) = 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 4 adalah skor untuk pernyataan negatif.
- c. Menjumlahkan total skor setiap responden.
- d. Menentukan perubahan rata-rata sikap sebelum dan sesudah edukasi gizi.

2. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Sebelum dan sesudah instruksi, frekuensi setiap variabel yang diteliti dijelaskan menggunakan analisis univariat dan ditampilkan sebagai tabel distribusi frekuensi.

2) Analisis Bivariat

Dampak edukasi gizi tentang anemia menggunakan flip chart terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam diteliti menggunakan analisis bivariat. Uji Wilcoxon digunakan sebagai uji statistik karena distribusi data yang tidak normal.

Nilai p dihitung dengan membandingkan signifikansi untuk menilai apakah edukasi gizi tentang anemia menggunakan flip chart berdampak pada pengetahuan dan sikap remaja putri di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh nilai p kurang dari 0,05. Di sisi lain, tidak ada pengaruh ditunjukkan oleh nilai p lebih besar dari 0,05.